

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA



Disusun oleh

Nama : Hevit Gatariana
NIM : 7101409192
Prodi : Pendidikan Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun berdasarkan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL



Drs. St. Sunarto, MS

NIP. 19471206 1975011001



Drs. Widyantri
NIY.6507391



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah, serta nikmat yang tidak terkira sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL II ini. Sholawat serta salam praktikan sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang benar.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMK Masehi PSAK Ambarawa, praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. St. Sunarto, M.S selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Masehi PSAK Ambarawa
3. Drs. Asrori, M.S selaku Dosen Pembimbing Prodi Pendidikan Akuntansi
4. Dra. Widyantari, selaku Kepala Sekolah SMK Masehi PSAK Ambarawa
5. Lydia Karsini, S.Pd selaku Wakil Kepala SMK Masehi PSAK Ambarawa
6. Dra. Tri Hermikowati selaku guru pamong Akuntansi
7. Bapak / Ibu guru, staf, karyawan SMK Masehi PSAK Ambarawa
8. Siswa-siswi SMK Masehi PSAK Ambarawa
9. Teman-teman mahasiswa PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini

Praktikan menyadari bahwa sebesar apapun usaha manusia tentu ada sisi kelemahannya. Praktikan juga menyadari bahwa memiliki banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu praktikan memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Tak lupa praktikan juga dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan PPL ini berguna.

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II Landasan Teori	3
A. Pengertian	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Perencanaan Pembelajaran	8
H. Tinjauan Kurikulum Satuan Pendidikan	9
BAB III Pelaksanaan	10
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	13
D. Proses Bimbingan	14
E. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat	14
BAB IV Penutup	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
Refleksi Diri	
Lampiran - Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kaldik
2. Daftar Presensi Mahasiswa
3. Perangkat Pendidikan
 - a) Kalender Pendidikan
 - b) Prota
 - c) Promes
 - d) Silabus
 - e) RPP
 - f) KKM
 - g) Kesepakatan Pembelajaran
 - h) Instrumen Soal
 - i) Analisis Soal
 - j) Daftar Nilai
 - k) Daftar Hadir
4. Rencana Kegiatan Praktikan
5. Jadwal Pelajaran
6. Jadwal Mengajar
7. Daftar Mengajar di Kelas
8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator
10. Daftar Nama Guru Pamong
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di Indonesia kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh badan yang berwenang dalam dunia pendidikan (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih jauh tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di negeri ini sepakat untuk meningkatkan mutu pendidik dan calon pendidik di segala aspek pendidikan.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

SMK Masehi PSAK Ambarawa terpilih menjadi tempat praktik bagi 15 mahasiswa praktikan (jurusan Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Ekonomi dan PJKR) dengan mempertimbangkan berbagai hal. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah. Praktek Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat menunjang tercapainya proses belajar mengajar.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Membimbing mahasiswa ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
- Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap dan pengelolaan kelas.
- Mendapat kesempatan mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong.

2. Bagi Sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidik dan profesionalisme guru dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- Terjalannya kerja sama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerja sama dengan sekolah terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang didapat di bangku perkuliahan sebelumnya sesuai dengan persyaratan. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran dan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah bersangkutan lainnya di tempat latihan/sekolah.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1, dilakukan pada semester 7 dengan materi PPL mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas di sekolah dan dilaksanakan 10-15 hari setelah penerjunan.
2. PPL 2, dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL 1 dan dilaksanakan pada semester 7 yang telah mengambil SKS minimal 110, tanpa nilai E dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Proses Pembelajaran/SBM.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang Undang

- a. No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Nomor 14 Tahun 2005, tentang guru dan dosen

2. Peraturan Pemerintah

- a. PP No. 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- b. PP No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 tahun 2010 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

1. Status

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum.

2. Peserta

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan.

3. Bobot Kredit

- a. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS.
- b. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan : $4 \times 1 \text{ jam } 60 \text{ menit} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam}$ pertemuan.

4. Tahapan PPL

- a. PPL Tahap I (PPL 1)
PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.
- b. PPL Tahap II (PPL 2)
 1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan
 2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

1. Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II adalah sebagai berikut :

- a. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

2. Tempat PPL

- a. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan
- b. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setar dan terkait dengan tempat latihan.
- c. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat

E. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan dengan kondisi kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara taat tertib kelas dan tertib sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika dan estetika dalam berpakaian dan penampilan.
- e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
- f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- g. Guru wajib mentaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
- h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan norma-norma kesusilaan.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah

4. Tugas guru selaku anggota masyarakat

- a. Guru dapat mejadi moderator pendidikan dalam masyarakat
- b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua dan masyarakat
- c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

- 1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
- 2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
- 3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
- 4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik

5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

G. Perencanaan Pembelajaran

1. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu berdasarkan :

- 1) Kalender pendidikan
- 2) Susunan program kurikulum
- 3) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester

b. Komponen utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

2. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan,

ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

- 1). Standar Kompetensi
- 2). Komponen Dasar
- 3). Indikator
- 4). Alokasi Waktu
- 5). Tujuan Pembelajaran
- 6). Materi Pelajaran
- 7). Metode Pembelajaran
- 8). Kegiatan Pembelajaran
- 9). Sarana dan Sumber Belajar
- 10). Penilaian proses belajar

H. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan : Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Masehi PSAK Ambarawa, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah, meliputi:

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 15 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB.

b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan II.

1). Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Masehi PSAK Ambarawa sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2). Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

3). Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a). Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

b). Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

c). Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, permainan dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d). Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa. Adanya permainan juga

menambah variasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak bosan selama KBM berlangsung.

e). Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f). Menulis di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan dan nantinya jika ada siswa yang ketinggalan materi bisa mencatat, maka praktikan menulis keterangan tentang materi yang penting di papan tulis.

g). Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h). Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

i). Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, diskusi, posttest, pekerjaan rumah dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j). Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

4). Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5). Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6). Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang ke-PPL-an sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMK Masehi PSAK Ambarawa yang mendapat tugas dari UPT PPL.

Acara penyerahan dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB, sedangkan peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang

setelah siswa pulang, juga boleh meminta ijin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong, berupa kegiatan sebagai berikut :

1. Oleh guru pamong, praktikan di beri tugas menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilahkan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong terkadang bersama dengan dosen pembimbing. Khusus untuk praktikan Jurusan Ekonomi (Pend Akuntansi) diberi bagian untuk mengajar kelas XI Akuntansi.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung
 - a. SMK Masehi PSAK Ambarawa menerima mahasiswa praktikan dengan baik
 - b. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
 - c. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik
2. Faktor Penghambat
 - a. Banyak siswa yang mengantuk ataupun ramai sendiri pada saat jam pelajaran
 - b. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahapan belajar dan latihan

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Bertolak dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa program PPL II yang dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa sangat bermanfaat. Karena praktikan dituntut harus melaksanakan pengajaran dengan baik terutama kegiatan bidang intrakurikuler dan dituntut untuk mampu bermasyarakat dengan lingkungan SMK Masehi PSAK Ambarawa, baik keramahan maupun kedisiplinan serta dalam menjalankan tata tertib yang ada.

Oleh karena itu praktikan dapat mengambil manfaatnya setelah melaksanakan program PPL, antara lain:

1. Mampu merencanakan proses pembelajaran dengan baik.
2. Mampu mengaktualisasikan prinsip pembelajaran
3. Mampu mengorganisasikan kelas dengan baik sehingga siswa dapat menangkap materi yang disampaikan secara optimal.

B. Saran

Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada civitas akademika SMK Masehi PSAK Ambarawa atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan baik.

Setelah selama dua setengah bulan praktikan melaksanakan PPL II tentu telah banyak memberikan pengalaman baru yang semuanya tidak dapat tertuang dalam laporan ini.

Oleh karena itu sangat baik apabila kerjasama antara Universitas Negeri Semarang dengan SMK Masehi PSAK Ambarawa bisa terus dipertahankan pada tahun-tahun mendatang.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur alhamdulillah praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan praktikan di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang terletak di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 12 Agustus – 20 Oktober 2012. Banyak kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL 2 ini, mulai dari kegiatan belajar mengajar sampai kegiatan non pembelajaran. Praktikan belajar menyusun perangkat pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran yang dinilai efektif. Selain itu, Praktikan belajar bagaimana mengelola kelas dan belajar memahami karakter siswa.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1) **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

a. Kekuatan Pembelajaran Akuntansi (Persediaan)

Pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan keuangan. Pembelajaran Kejuruan Akuntansi khususnya persediaan memberikan kemampuan kepada siswa untuk belajar dan berlatih mengidentifikasi dan membukukan mutasi persediaan ke kartu persediaan hingga menyusun laporan persediaan. Pembelajaran persediaan ini bisa melatih siswa untuk teliti dan cermat karena dalam penyusunannya sangat diperlukan ketelitian dan kecermatan.

b. Kelemahan Pembelajaran Akuntansi (Persediaan)

Dalam proses pembelajaran kejuruan persediaan, masih terdapat beberapa siswa yang kurang paham dengan metode pencatatan persediaan, seperti LIFO, FIFO dan Rata-Rata. Perlu banyak konsentrasi dan waktu ketika mengerjakan soal latihan dan banyak siswa yang belum optimal memanfaatkan waktu. Hal ini membawa dampak yang besar terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan hasil prestasi belajar siswa.

2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Setelah observasi selama 2 minggu, praktikan mendapatkan beberapa informasi tentang SMK Masehi PSAK Ambarawa, antara lain secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses

belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti Lab. Komputer, gedung dan ruang kelas kondisinya cukup baik. Begitu pula dengan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembelajaran akuntansi seperti laboratorium akuntansi dan Bank Mini yang digunakan siswa sebagai tempat praktek langsung.

3) Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Dari observasi yang praktikan lakukan, guru pamong adalah sosok guru yang berpenampilan menarik dan ramah. Perhatian terhadap anak pamongnya juga sangat baik. Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kurikulum KTSP. Dalam pembelajaran Akuntansi, guru lebih sering memberikan soal-soal latihan kepada siswa. Dengan latihan ini diharapkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dapat lebih mudah diserap. Menggunakan metode mengajar ceramah yang santai dengan sesekali guru mengajak siswa bercanda agar siswa tidak jenuh. Pada saat guru menjelaskan tentang suatu materi kepada siswa selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru selalu bersikap ramah dan aktif sehingga siswa tidak merasa takut serta bosan dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi.

4) Kualitas Pembelajaran

Dalam observasi ini, praktikan mendapatkan kelas XI Akuntansi sebagai objek observasi. Praktikan mendapatkan kesimpulan : KBM berjalan cukup kondusif dan baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya interaksi yang baik antar siswa dan guru. Pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum, rata-rata peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Kualitas pembelajaran yang ada di SMK MASEHI PSAK Ambarawa sudah cukup baik. Di sana telah diterapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008. Guru mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang mereka miliki masing-masing.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan sudah memperoleh mata kuliah Evaluasi Pengajaran Akuntansi dan Strategi Belajar Mengajar. Selain itu praktikan juga telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktek mengajar di sekolah latihan. Namun sebagai mahasiswa praktikan masih memiliki banyak kekurangan, antara lain praktikan belum memiliki cukup pengalaman bagaimana tentang pengelolaan kelas dengan baik, dalam penyampaian materi, praktikan kadang mengalami kesulitan. Dengan kondisi demikian diharapkan pihak sekolah bersedia memahami dan membantu layaknya keluarga.

6) Nilai tambah yang diperoleh selama PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan, diantaranya dapat menyusun perangkat pembelajaran seperti Silabus, Prota, Promes, RPP dan lainnya. Selain itu, Praktikan dapat belajar menerapkan metode pembelajaran yang dinilai paling efektif dan cocok diterapkan sesuai dengan materi yang diajarkan. Merasakan proses pembelajaran di kelas dan berinteraksi dengan siswa secara langsung, sehingga memahami masalah belajar yang dialami oleh siswa dan cara mengatasinya. Diharapkan pengalaman baru yang didapat oleh Praktikan ini dapat diterapkan nantinya.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran misalnya LCD dan Wifi, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Selain itu, sekolah juga perlu untuk terus meningkatkan kualitas guru pengajar dan inovasi dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan bagi pihak UNNES, diharapkan lebih meningkatkan konfirmasi, kerjasama dengan mahasiswa PPL dan sekolah. Perlu adanya koordinasi yang baik antara Dosen Pembimbing dan mahasiswa mengenai jadwal bimbingan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan menyelesaikan PPL 2 dan berbagai kegiatan selama PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Ambarawa, Oktober 2012

Mengetahui.
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Tri Hermikowati
NIY. 6302471

Hevit Gatariana
NIM. 7101409192